DAKWAH KOMUNITAS DIKALANGAN REMAJA (STUDI KHUSUS KOMUNITAS KLINIK KEREMAJAAN KABUPATEN WONOSOBO PADA TAHUN 2019)

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh :

AKHMAD ZAADUL MA'AD
G000140046

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

DAKWAH KOMUNITAS DIKALANGAN REMAJA (STUDI KHUSUS KOMUNITAS KLIKER / KLINIK KEREMAJAAN KABUPATEN WONOSOBO PADA TAHUN 2019)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AKHMAD ZAADUL MA'AD

G 000 140046

Telah diperiksa dan di setujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag

NIDN. 0602037301

HALAMAN PEGESAHAN

DAKWAH KOMUNITAS DIKALANGAN REMAJA (STUDI KHUSUS KOMUNITAS KLIKER / KLINIK KEREMAJAAN KABUPATEN WONOSOBO PADA TAHUN 2019)

OLEH

AKHMAD ZAADUL MA'AD
G000140046

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 17 Maret 2021
Dan dinyatakan sudah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. **(Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag.)**
   (Ketua Dewan Penguji) ( )
2. **(Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag.)**
   (Anggota I Dewan Penguji) ( )
3. **(Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.)**
   (Anggota II Dewan Penguji) ( )

Dekan,

Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Maret 2021

Penulis

AKHMAD ZAADUL MA'AD

G000140046

DAKWAH KOMUNITAS DIKALANGAN REMAJA (STUDI KHUSUS KOMUNITAS KLINIK KEREMAJAAN KABUPATEN WONOSOBO PADA TAHUN 2019)

Abstrak

Dakwah merupakan manifestasi perlawanan agama terhadap penindasaan dan kebodohan. Dakwah lahir untuk menjadi mediator membebaskan dua hal tersebut (penindasan dan kebodohan). Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang dakwah komunitas klinik keremajaan (KLIKER) sebagai jawaban atas persoalan atas situasi dan kondisi yang terjadi pada Remaja di Wonosobo, hal tersebut dijalankan sebagai misi untuk mensyiarkan, mencerdaskan dan membawa pelajar pada kehidupan yang berkualitas. Hasil penelitian yang didapatkan pada Dakwah komunitas Klinik Keremajaan (KLIKER). Pertama, dibangun atas dasar nilai sosiologi masyarakat yang membutuhkan bimbingan dakwah yang bisa menyentuh kaum muda atau remaja dan ideologi kelompok organisasi pelajar dalam hal ini Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang mengambil jalan untuk menciptakan kreatifitas dakwah di era digital dengan membentuk Dakwah Komunitas. Konsep yang diterapkan KLIKER menggunakan model pendekatan dakwah kultural dengan melihat situasi dan kondisi masyarakat yang ada. Kedua, dalam perealisasian program dakwah diperlukan team dakwah yang solid dan tanggap terhadap situasi yang terjadi dilingkungan agar program atau produk dari Dakwah KLIKER bisa mengena dan tidak salah sasaran atau bahkan bersifat mubazir, oleh karena itu KLIKER membangun jaringan dakwah baik kepada komunitas dakwah lainnya, organisasi masyarakat, dan pemerintahan setempat guna memaksimalkan dakwah komunitasnya yang kreatif . Produk dari Dakwah Komunitas KLIKER dapat menjawab tantangan zaman yang ada dan dapat diterima oleh semua kalangan, karena tidak menonjolkan salah satu golongan tertentu atau warna bendera tertentu sehingga masyarakat Wonosobo pada umumnya dan remaja dan pelajar pada khususnya dapat menerima dengan baik, dan dapat menjembatani remaja dan pelajar menjadi pribadi yang lebih baik.

Kata Kunci : dakwah komunitas, kenakalan remaja, kliker.

Abstract

Da'wah is a manifestation of religious resistance to oppression and ignorance. Da'wah was born to become a mediator to free these two things (oppression and ignorance). The purpose of this study is to describe the da'wah of the youth clinic community (KLIKER) as an answer to the problems that occur in adolescents in Wonosobo, this is carried out as a mission to broadcast, educate and bring students to a quality life. The results of the study were obtained at the Da'wah of the Youth Clinic community (KLIKER). First, it is built on the basis of sociological values that require preaching guidance that can touch young people or adolescents and the ideology of student organization groups, in this case the Muhammadiyah Student Association (IPM), which takes the path to create dakwah creativity in the digital era by forming Community Da'wah. The concept applied by KLIKER uses a cultural da'wah approach by looking at the situation and conditions of the existing society. Second, in realizing the da'wah program, a solid and responsive dakwah team is needed in the environment so that the program or product of the KLIKER Da'wah can hit and not be misdirected or even redundant, therefore KLIKER builds good dakwah networks to other dakwah communities, organizations.

community, and local government in order to maximize the creative community preaching. Products from the KLIKER Community Da'wah can answer the challenges of the existing era and can be accepted by all groups, because they do not highlight one particular group or a certain flag color so that the Wonosobo community in general and youth and students in particular can accept it well, and can bridge adolescents and youth. students become a better person.

Keywords: da'wah community, juvenile delinquency, kliker.

1. PENDAHULUAN

Dakwah Adalah manifestasi perlawanan agama terhadap penindasaan dan kebodohan. Dakwah lahir untuk menjadi mediator membebaskan dua hal tersebut (penindasan dan kebodohan). Ikatan Pelajar Muhamamdiyah (IPM) menyadari ditengah kompleksnya persoalan pelajar, mulai gempuran budaya pop, free sex, konsumerisme dan hedonisme. Ikatan Pelajar Muhammadiya (IPM) selalu berbicara persoalan budaya tanding sebagai counter budaya yang menjangkit para pelajar dan remaja yang jauh dari nilai-nilai keislamaan dan menimbulkan budaya alternatif sebagai jawaban terhadap gempuran budaya disemua sektor kehidupan.

Dakwah Komunitas merupakan bentuk akulurasi dakwah Islam yang diperankan gerakan Islam dengan perhatian yang difokuskan pada kelompok-kelompok social khusus yang disebut dengan komunitas. Namun dengan dakwah komunitas tersebut dikembangkan dengan berbagai strategi yang relevan untuk menghadapi berbagai komunitas yang berkembang di masyarakat sesuai dengan karakter masing-masing ke dalam dakwah yang aktual.

Perintah atau seruan untuk melakukan Dakwah Komunitas juga tertulis didalam Al-Quran dalam Surah Ali- Imran ayat 104

هُمُ وَاُولٰٓئِكَ ۗ الْمُنْكَرِ عَنِ وَيَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَأْمُرُوْنَ الْخَيْرِ اِلَى يَّدْعُوْنَ اُمَّةٌ مِّنْكُمْ وَلْتَكُنْ

الْمُفْلِحُوْنَ

> Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung (QS. Ali-Imran: 104).

Data UNICEF tahun 2016 menunjukan bahwa kekerasan pada sesama remaja di Indonesia diperkirakan mencapai 50 persen. Sedangkan dilansir dari kementerian Kesehatan RI 2017, terdapat 2,8 persen pelajar dan mahasiswa yang menyatakan pernah menyalahgunakan narkotika dan obat berbahaya. Selain penyalahgunaan narkoba, salah

satu kenakalan remaja lainnya seperti seks bebas. Bahkan seks bebas diluar nikah dilakukan oleh remaja (pelajar dan mahasiswa) bisa dikatakan bukanlah suatu kenakalan lagi, melainkan sesuatu yang wajar dan telah menjadi kebiasaan. Seks bebas dikalangan remaja Indonesia saat ini memang sangatlah memperhatikan. Berdasarkan data dari Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Jawa Tengan di Gedung Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Jawa Tengah, tercatat mulai tahun 1993-2017 sekitar 20 ribu pelajar SMP dan SMA di Jawa Tengan diduga terkena HIV/AIDS. Salah satu sebabnya adalah perubahan gaya hidup pelajar yang menjurus seks bebas.

Berbagai kasus kenalan remaja yang muncul ini dapat merusak masa depan anak muda, hal ini dikarenakan remaja juga akan memberikan dampak negatif terhadap organ tubuh dirinya termasuk juga kesehatan reproduksi adalah tertular PMS termasuk HIV/AIDS. Para remaja seringkali melakukan anal seks menyebabkan remaja semakin rentan untuk tertular PMS/HIV seperti sifilis, herpes dan gonorhoe. Kenakalan remaja seperti perilaku seks, kehamilan tidak dinginkan, aborsi yang saat ini kerap dilakukan oleh remaja akan membawa dampak pada norma hukum dan norma agama.

Adanya fenoemana kenakalan remaja menjadi tantangan bagi dakwah komunitas, organisasi pelajar ataupun organisasi masyarakat untuk bahu membahu berpikir bersama menyelesaikan persoalan dengan solutif yang tepat dan komitmen yang sungguh-sungguh. Hadirnya Kliker yang digagas oleh kalangan Pelajar Muhammadiyah dan bekerjasama dengan berbagai pemuda wilayah Wonosobo menjadi wadah komunitas dakwah dan pendidikan dikalangan remaja yang dimiliki oleh Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) sebagai gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar di kalangan pelajar dan remaja. Maka dari tujuan tersebut dibangunlah sebuah misi untuk mencerdaskan dan membawa pelajar pada kehidupan yang lebih baik dan bermanfaat.

PD IPM Kabupaten Wonosobo menjadi salah satu IPM tingkat daerah di Jawa Tengah yang mengaplikasikan gerakan pelajar kreatif dan berkemajuan berdasarkan hasil tanfidz Muktamar Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PP IPM).

2. METODE

Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang mengemban misi dakwah dan tajdid mampu bertahan dan berkiprah satu abad lebih antara lain karena gerakan amal yang produktif dibangun dengan basis kekutaan jamaah atau komunitas. Di abad kedua

Muhammadiyah bertekad untuk mewujudkan gerakan pencerahan sebagai jembatan dari gerakan pembaharuan (Tajdid). Gerakan jama'ah dan dakwah jama'ah merupakan usaha Gerakan jamaah dan Dakwah Jamaah Muhammadiyah.Persyarikatan Muhammadiyah,melalui anggotanya yang tersebar di seluruh tanah air, untuk secara serampak teratur dan terencana meningkatkan keaktifannya dalam membina lingkunganya ke arah kehidupan yang sejahtera lahir dan batin. Menggali lebih khusus tentang Gerakan Jamaah adalah Sekelompok anggota Muhammadiyah yang mengambil inisiatif itu, disebut *inti jama'ah*, yang membentuk dirinyasebagai potensi penggerak kelompok (*group dinamics*). Alasan untuk menempatkan diri sebagai inti jama'ah bagi anggota Muhammadiyah ini, tidak lain karena didorong oleh rasa tanggung jawabnya sebagai muslim yangmelaksanakan ajaran agamanya, sebagai ibadahnya kepada Allah *subhanahu wa ta' a la.*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunitas keremajaan (Kliker) merupakan bentuk gerakan komunitas yang digagas oleh kalangan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dan bekerjasama dengan berbagai pemuda wilayah Wonosobo. Dakwah Komunitas Komunitas keremajaan (Kliker) memiliki tujuan sebagai wadah atau tempat komunitas dakwah dan pendidikan untuk semua kalangan remaja sebagai bentuk mensyiarkan amar ma'ruf nahi munkar. Secara geografis Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Kabupaten Wonosobo bagian dari IPM wilayah Jawa Tengah. Salah satu IPM diwilayah Jawa Tengah yang mengimplementasikan gerakan pelajar Kreatif dengan semangat berkemajuan adalah PD IPM Wonosobo. Adanya semangat gerakan pelajar kreatif bagian dari hasil tanfidz muktamar Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Program yang dilakukan berbagai macam, ada program sharingtime bersama artis dan ustadz milienal berupa seminar,pembinaan dan edukasi keremajaan. Diskusi dan aksi solidaritas, jejaring dengan komunitas anak milineal, hijrah. Komunitas keremajaan (kliker) memiliki stuktural atau pengurus uamg terdiri dari penanggung jawab (PJ), Ketua ,Sekretaris,Bendahara,Humas,Tim kreatif dan Publikasi serta Disgn.

Model dan metode Dakwah Komunitas Kliker Sebagai proses untuk mencapai objek dakwah diperlukan Strategi terencana,terukur dengan didesain yang baik. Komunitas dakwah klinik keremajaan (Kliker) mengupayakan capaian objek dakwah

yang tepat dengan strategi yang dimiliki. Objek dakwah Kliker salah satunya adalah masyarakat muda (remaja dan pemuda). Adapun strategi yang dimiliki antara lain.

Lingkungan sekolah, keberadaan komunitas klinik keremajaan bergerak dari tataran bawah yang berada dilingkungan sekolah. Sekolah menjadi star awal untuk mensyiarkan keberadaan dakwahnya. Subjek utama adalah siswa-siswi yang berada dilingkungan sekolah Muhammadiyah. Media untuk mengajak dakwah tersebut melalui personal orang yang menjadi pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) untuk mengajak teman-teman atau sahabat dekat.

Lingkungan masyarakat, Ekspansi atau perluasan setelah bergerak ditataran sekolah melalui personal by personal ,kemudian melanjutkan sayap dakwah ke masyarakat. Strategi yang digunakan dengan pendeketan kultural ,yaitu dengan melihat situasi dan kondisi lingkungan masyarakat muda, seperti melalu kerabat dekat, teman tongkrongan dan teman ngopi.

Dakwah sosial media, Setelah melakukan strategi dakwah melalui lingkungan sekolah dan masyarakat. Melihat perkembangan dunia maya semakin efektif untuk melakukan komunikasi, strategi selanjutnya dengan memanfaatkan dan memaksimalkan fungsi media sebagai dakwah. Media yang dimiliki dakwah komunitas Kliker, Instgram (@Kilker_klinikkeremajaan), Youtube dan whatapss.

Maka model dan metode dakwah yang diimpilkasikan dalam bergerak memiliki keunggulan diantaranya, *pertama*, menggunakan pendekatan kultural masyarakat berbasis kelompok atau masyarakat. Dakwah KLIKER melakukan langkah dengan memperhatikan situasi dan kondisi,melihat kekurangan kelebihan lingkungan dan menawarkan solusi yang mudah diterima masyarakat . dalam menyebarkan dakwah memanfaatkan tekhnologi dan sosial didisgn menarik jama'ah. *Ketiga*, menjalin kerjasama dakwah yang menguntungkan seperti menggunakan tempat cafe untuk seminar keremajaan dan menjadikan pemerintah sebagai mitra penanggungjawab bersama. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya , kurangnya refrensi kajian teori yang mendalam terkait dakwah komunitas. Pendataan administrasi baik pengumpulan data seperti simpatisan kajian KLIKER,data mitra kerjasama dan *output* kajian KLIKER bagi simpatisan berupa pembinaan dam pendidikan dalam jangka panjang masih kurang terprogram.

4. PENUTUP

Berdasarkan pada uraian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut : Dakwah komunitas Klinik Keremajaan (KLIKER) dibangun atas dasar nilai sosiologi masyarakat yang membutuhkan bimbingan dakwah yang bisa menyentuh kaum muda atau remaja dan ideologi kelompok organisasi pelajar dalam hal ini Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang menekankan untuk melakukan kreatifitas dakwah di era digital. Konsep yang diterapkan KLIKER menggunakan model pendekatan dakwah kultural dengan melihat keadaan karakter, prilaku, tantangan dan kebutuhan apa yang perlu diterapkan, sehingga *road map* dakwah bisa tertuju dengan tepat dan efesien. Setelah melakukan dakwah kultural dengan menghasilkan *road map*, langkah selanjutnya dengan membentuk komunitas dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak masyarakat. komunitas yang dijalankan menggunakan tingkatan daya atau power dari berbagai level kelas, dimulai dari komunitas kelas atas sebagai mitra kerjasama, komunikator dakwah dan subjek pendakwah. Selanjutnya kelas menengah sebagai para penggerak team-team dakwah dan terakhir kelas virtual memiliki esensi dakwah dieksistensikan dalam dunia maya. Dalam meralisasian dakwah KLIKER menerapkan metode dakwah dengan langkah menghidupkan Dakwah Jama'ah dengan menyiapkan Da'i (orang yang berdakwah) yang komunikatif dan berwawasan luas seusai dengan topik yang akan disampaikan, dengan menyedikan berbagai media yang dibutuhkan tujuannya agar penerima pesan dakwah dapat mencerna dengan baik, adapun tempat yang menjadi prioritas yaitu menghidupkan dakwah KLIKER dari dalam Masjid, selanjutnya penguatan team penggerak jamaah, team yang akan memimpin dan bertanggung jawab penuh aktivitas dakwah KLIKER. Keanggotaan dibangun dari kumpulan para aktivis Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), aktivis pemuda masyarakat.

Melakukan tindakan dakwah kepada seluruh masyarakat dengan membangun berbagai jaringan kerjasama mensyiarkan dakwah Islam yang merangkul bukan memukul, mengajak bukan mengejek, memberi solusi bukan mencari sensasi, memudahkan bukan menyulitkan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Pranadamedia Group.

Bidang Perkaderan PP IPM. 2014. *Sistem Perkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah*.Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mubarok, Achmad. 2014. *Psikologi Dakwah*. Malang: Madani Press.

Mutiawati, Imas. 2018. *Dakwah di Media Sosial (Studi Fenomenologi Dakwah di Instagram).* Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.

Muzayana. 2019. *Strategi Dakwah Komunitas Terhadap Generasi Milineal (Penelitian pada Komunitas Yuk Ngaji Jogja).* Skripsi tidak diterbitkan. Yogjakarta: Universitas Muhammadiyah Yogjakarta.

Rahmatullah, Nur Said. 2017. *Strategi Dakwah Komunitas Sahabat Muda Surabaya dalam Membentuk Pemuda Social Enterprenuer yang Islami Berdasarkan Teori Sayyid Muhammad Nuh*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh.

Sandu Sianto, Ali Sodik. 2015 *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Literasi Media Publising.

Setiono, Sony Eko. 2013. *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa-Siswi Kelas XI SMK Negeri 2 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suryanto, Joko. 2016. *Strategi Dakwah Kultural Muhammadiyah dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Masyarakat (Studi Empirik Pengurus Ranting Muhammadiyah Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kartasura Tahun 2016*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammdiyah Surakarta.

Syahrir, Syahriah Ramadhani. 2017. *Aktivitas Dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Moncongloe Kabupaten Maros*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.

Tanfidz Mukatamar XX Ikatan Pelajar Muhammadiyah. 2016. *Menggerakkan Daya-Kreatif Mendorong Generasi Berkemajuan.* Yogyakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah.

Umami, Ida. 2019. *Psikologi Remaja.* Yogyakarta: Idea Press.

Waharji. 2006. *Gerakan Jamaah dan Dakwah Jamaah (GDDJ)*. Malang: Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus PP Muhammadiyah.